

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Kegiatan dan Hasil Pelaksanaan

Kegiatan dan hasil pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) tentang Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut.

5.1.1 Rekrutmen *Tenant* Pengganti

Kegiatan rekrutmen *tenant* pengganti yaitu perekrutan calon tenant sebagai pengganti tenant yang sudah menjalankan wirausaha mandiri pada tahun ke-1 (2017). Jumlah tenant pengganti untuk tahun ke-2 ini sebanyak 12 orang. Walaupun untuk merekrut tenant pengganti, kegiatan ini tetap diawali dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan PPK Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau tahun ke-2 kepada mahasiswa yang mendapatkan dana Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Di samping itu, disosialisasikan juga kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni beserta stafnya. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan Februari, mundur dari jadwal semula bulan Januari, karena menyesuaikan dengan waktu penanda tangan surat penugasan.

Penjaringan mahasiswa sebagai *tenant* pengganti, dilakukan melalui seleksi dengan angket motivasi berwirausaha dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan keterampilan wirausaha yang dimiliki calon serta keseriusan mereka untuk berwirausaha. Dari hasil angket dan wawancara, melalui diskusi Tim ditentukan *tenant* pengganti sebanyak 12 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan/prodi dan angkatan tahun masuknya. Peserta sebanyak 20 mahasiswa tersebut berasal dari 6 (enam) fakultas, yaitu:

Tabel 5.1. Jumlah *Tenant* Pengganti Berdasarkan Fakultasnya

No.	Fakultas	Jumlah <i>Tenant</i>	%	Keterangan
1.	Ekonomi dan Bisnis	4	33,33	PKM-K dan Alumni
2.	KIP	4	33,33	PKM-K dan Alumni
3.	MIPA	2	16,67	PKM-PE
4.	Pertanian	2	16,67	PKM-K
Total Peserta Tenant		12	100,00	



Mahasiswa tersebut bergabung dengan *tenant* lama dan bersama-sama mengikuti kegiatan-kegiatan selanjutnya sebagai *tenant* atau peserta kegiatan PPK.

5.1.2. Pembinaan *Tenant*

Pembinaan *tenant* dalam kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: pelatihan kewirausahaan, pembimbingan/konsultasi, magang usaha, fasilitasi pembiayaan usaha, dan *starting-up business tenant*.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan selama 4 (empat) hari atau 32 Jam Pelajaran (JP). Materi pelatihan meliputi: Kewirausahaan & entrepreneurship; Peluang usaha; Perizinan usaha; Perizinan usaha rumah tangga; Memulai Usaha; Manajemen produksi; Manajemen pemasaran; Strategi bersaing; Keuangan dan pembukuan usaha; Penilaian investasi; Risiko usaha; Pengembangan usaha; dan Proposal usaha. Pemberian dan pembahasan materi-materi tersebut dilaksanakan melalui penyajian dan diskusi yang dipandu oleh beberapa orang praktisi usaha maupun ahlinya. Diskusi juga membahas praktik yang terjadi dalam realitas proses usaha yang senyatanya. Hasil dari pelatihan ini berupa kemandirian untuk menuju kegiatan kewirausahaan bagi *tenant* yang masih merintis atau akan memulai usaha. Bagi *tenant* yang sudah menjalankan usaha (mahasiswa PKM-K maupun kewirausahaan lainnya), hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah proposal pemantapan/pengembangan usaha *tenant*, baik secara perorangan ataupun kelompok.

Kegiatan pembimbingan/konsultasi dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi pelatihan maupun praktik yang dilakukan mahasiswa *tenant* serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa *tenant* dalam merencanakan ataupun menjalankan usahanya. Bimbingan/konsultasi dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil mahasiswa *tenant* dengan pembimbing. Setiap pembimbing memiliki *tenant* bimbingan sebanyak 2-4 orang. Hasil dari kegiatan ini berupa keseriusan menjalankan kegiatan *tenant* dan kemandirian untuk menuju kegiatan kewirausahaan. Hasil kegiatan ini bagi mahasiswa PKM-K maupun mahasiswa kewirausahaan lainnya adalah kelayakan dan prospektivitas proposal pemantapan/pengembangan usaha mereka, baik perorangan maupun kelompok, khususnya proposal untuk mendapatkan dana pada ajang Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Selain itu, hasil dari kegiatan ini bagi mahasiswa yang mendapat dana dari KBMI adalah dapat dimulai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



dilaksanakannya usaha *tenant* dengan baik dan mendapat peluang untuk dapat mengikuti Kompetisi Kewirausahaan Indonesia (KMI) ataupun berjalannya usaha yang mengarah secara profesional.

Kegiatan magang diperuntukkan bagi *tenant* yang ingin menambah pengetahuan dan keterampilan praktis sesuai dengan usaha yang dirintis atau dijalankannya. Magang dilaksanakan di tempat usaha sejenis dan sudah berhasil. Hasil kegiatan ini tidak sekedar menambah pengetahuan dan keterampilan praktis usaha, tetapi juga menambah jejaring usaha mereka, baik untuk perolehan bahan baku ataupun pemasaran produk usaha *tenant*.

Kegiatan fasilitasi pembiayaan usaha *tenant* dimaksudkan untuk membantu pendanaan baik langsung ataupun tidak langsung untuk terlaksanaka usaha *tenant*. Misalnya mahasiswa *tenant* yang dana KBMI-nya tidak mencukupi untuk menjalankan usahanya secara lebih baik, karena dana yang diajukan ke KBMI tidak seluruhnya disetujui. Pemberian bantuan tersebut didasarkan pada urgensi pembiayaannya bagi keberlanjutan maupun perkembangan usaha *tenant*. Bantuan biaya diutamakan untuk peralatan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Hasil dari kegiatan ini yaitu lebih terlengkapinya peralatan usaha *tenant* untuk memulai ataupun mengembangkan usaha mereka.

Kegiatan *starting-up business* mahasiswa *tenant* dimaksudkan untuk membantu mulai operasinya usaha mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui fasilitasi penyediaan tempat usaha bagi *tenant* yang baru memulai usaha ataupun bagi *tenant* yang mengembangkan wilayah pasarnya. Hasil dari kegiatan ini yaitu dapat dimulainya atau dapat dikembangkannya usaha *tenant* pada tempat yang strategis atau layak untuk menjalankan usaha secara profesional.

Kolaborasi dengan Lembaga di Luar Kampus

Dalam upaya terlaksananya kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) khususnya pengembangan *technopreneur* di Universitas Riau, tim pelaksana PPK menjalin kolaborasi dengan pihak lain di luar kampus. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis kewirausahaan bagi *tenant*. Di samping itu, jalinan kolaborasi tersebut juga untuk membangun dan mengembangkan budaya dan praktik kewirausahaan secara umum di lingkungan kampus. Pihak-pihak yang diajak untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan PPK ini

adalah Kadin Riau, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dan para praktisi usaha secara individu yang belum tergabung dalam Kadin. Pihak Kadin Riau diajak berkolaborasi dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan, yaitu sebagai penyedia nara sumber materi-materi tentang pengetahuan dan keterampilan teknis usaha praktis serta sebagai pembimbing/konsultan bisnis tenant. Begitu juga para praktisi usaha non-anggota/pengurus Kadin, diajak berkolaborasi sebagai nara sumber dalam pelatihan kewirausahaan dan sebagai pembimbing/konsultan bisnis tenant. Kolaborasi dengan Dinas Kota Pekanbaru dilaksanakan dalam pelatihan kewirausahaan sebagai penyedia nara sumber Perizinan usaha dan Perizinan usaha rumah tangga.

5.1.4 Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan PPK yang berupa pengembangan *technopreneur* di Universitas Riau dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada tenant maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.

Luaran yang Dicapai

Seperti bagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil di peroleh dari pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Pengembangan *Technopreneur* di Universitas Riau ini, dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang dapat di petak. Berdasarkan target luarannya, capaian luaran dari PPK pada tahap kemajuan ini diungkapkan sebagai berikut.

Luaran Wajib

1. Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/ Prosiding dari Seminar Internasional

2. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar internasional pada tahun ke-2 berupa artikel yang sudah dikirim ke jurnal nasional ber ISSN yaitu Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan (JEPK) yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan



Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya bekerjasama Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO). Artikel tersebut dalam status proses review dan akan terbit pada bulan Oktober.

2. Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT

Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT juga masih dalam proses terbit menunggu kelengkapan pelaksanaan kegiatan PPK. Capaian ini akan sesuai dengan target Capaian luarannya yaitu sudah terbit karena akan terbit bulan Agustus.

3. Minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di Masyarakat (individu atau kelompok)

Jumlah *tenant* yang telah memulai menjalankan usaha sesuai bidang ilmu akademiknya sudah mencapai 10 orang mahasiswa. Jumlah tersebut menjalankan usahanya secara berkelompok dengan jumlah kelompok usaha sebanyak 3 (tiga) kelompok usaha. Capaian ini sesuai target, yaitu ditargetkan melebihi 5 (lima) orang *tenant* yang memulai menjalankan usahanya baik individu maupun kelompok.

Luaran Tambahan

1. Publikasi di jurnal internasional

Luaran yang berupa publikasi di jurnal internasional ini masih berupa draf artikel yang akan dikirim ke jurnal internasional untuk diterbitkan pada tahun ke-2 ini.

2. Produk jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang

Bentuk jasa atau produk *tenant* yang memiliki keunggulan iptek yaitu produk usaha *tenant*. Keunggulan ipteknya berupa bahannya dan ataupun proses pengolahannya. Capaian luaran ini juga sesuai terget capaiannya yaitu berupa produk.

3. Hak kekayaan intelektual

Hak kekayaan intelektual dari kegiatan ini akan diperoleh dari bukua ajar. Buku ajar tersebut masih dalam draf, sehingga haki-nya juga masih draf. Capaian hak kekayaan intelektual dari pelaksanaan kegiatan ini sesuai target pada tahun kedua yaitu dalam bentuk draf.

4. Buku ber ISBN

Luaran buku ber ISBN dari kegiatan PPK ini berupa buku ajar tenatng kewirausahaan. Pada tahun kedua ini ditargetkan adanya draf buku ajar tersebut. Draf buku ajar tersebut



Tabel 5.2. Target Luaran dan Capaiannya

No. Urut Universitas Luaran Wajib	Jenis Luaran	Target	Capaian Kemajuan
	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/ Prosiding dari Seminar Internasional	published	submitted
	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah terbit	Proses terbit
	Minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (individu atau kelompok)	melebihi	melebihi
	Luaran Tambahan		
1. Universitas Kepentingan Universitas Riau, dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	Publikasi di jurnal internasional	published	draf
	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	produk	produk
	Inovasi baru TTG	tidak ada	tidak ada
	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	draf	draf
	Buku ber ISBN	draf	draf

- 2 menunjukkan bahwa 3 (tiga) jenis luaran wajib, ada 1 (satu) luaran yang capaiannya sudah sesuai target, yaitu luaran nomor 3 (Banyaknya wirausaha baru mandiri); sedangkan luaran nomor 1 dan nomor 2 capaian pada tahap kemajuan ini belum sesuai dengan targetnya. Target tersebut adalah target akhir pelaksanaan, sehingga pada akhir kegiatan tahun kedua ini akan mencapai luaran seperti yang ditargetkan.

